

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
2019 – 2023**



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2019**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Ketua Senat Fakultas Ilmu Budaya	3
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ilmu Budaya	4
I PENDAHULUAN	5
II NILAI DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN	8
A. Falsafah dan Nilai Dasar	8
B. Visi dan Misi	8
III TUJUAN STRATEGIS 2019-2023	11
A. Tujuan Umum	11
B. Tujuan Khusus	11
IV ANALISIS SITUASI	12
A. Situasi Internal	12
1) Kekuatan	12
<i>Pendidikan dan Pengajaran</i>	12
<i>Penelitian</i>	13
<i>Pengabdian kepada Masyarakat</i>	13
<i>Sumber Daya Pendukung</i>	14
2) Kelemahan	16
<i>Pendidikan dan Pengajaran</i>	16
<i>Penelitian</i>	16
<i>Pengabdian kepada Masyarakat</i>	16
<i>Sumber Daya Pendukung</i>	17
B. Situasi Eksternal	17
1) Peluang	17
<i>Pendidikan dan Pengajaran</i>	17
<i>Penelitian</i>	17
<i>Pengabdian kepada Masyarakat</i>	18
<i>Sumber Daya Pendukung</i>	18
2) Tantangan	18
<i>Pendidikan dan Pengajaran</i>	18
<i>Penelitian</i>	18
<i>Pengabdian kepada Masyarakat</i>	19
<i>Sumber Daya Pendukung</i>	19
V STRATEGI 2019-2023	20
A. Strategi Utama	20
B. Sasaran Strategis, Program dan Indikator Kinerja Kunci	22
C. Tahapan Program	25
VI KAIDAH PELAKSANAAN	36

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah...Segala puji bagi Allah Yang Maha Agung serta Maha Mulia, yang telah mengi-jinkan hamba-hambaNya untuk menyelesaikan tugas yang diamanahkan kepada mereka, yaitu menyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yog-yakarta. Tanpa ijin dan kekuatan dariNya, Renstra FIB-UGM ini tidak akan pernah dapat men-capai wujudnya yang sekarang.

Sebuah Renstra adalah laksana sebuah “peta” yang menunjukkan arah perjalanan dan siasat yang perlu ditempuh agar dapat tiba di tempat tujuan yang diinginkan, atau agar apa yang di-inginkan dapat dicapai. Bagi sebuah Fakultas, Renstra menjadi semacam kompas yang menun-jukkan kepada pimpinannya, ke mana perkembangan Fakultas harus diarahkan agar civitas akademika di dalamnya dapat mewujudkan cita-cita mereka.

Menelaah Renstra ini, kita dapat mengetahui dengan jelas Fakultas Ilmu Budaya seperti apa yang ingin diwujudkan oleh segenap civitas akademika di situ. Di sini tersaji pandangan-pan-dangan civitas akademika FIB-UGM mengenai keadaan Fakultas yang mereka rasakan dan alami sehari-hari, mengenai kelebihan dan kekurangannya, mengenai kenyamanan dan keti-dak-nyamanannya, serta apa yang mereka inginkan dari Fakultas tempat mereka mengabdikan diri tersebut. Di sini juga kita temukan berbagai rencana yang akan dilaksanakan oleh Pengurus Fakultas -Dekan dengan seluruh perangkat kelembagaan dan sumber daya manusia yang tersedia- untuk mewujudkan cita-cita civitas akademika FIB-UGM, dalam periode kepemimpinan mereka.

Renstra dari sebuah Fakultas tentu merupakan hasil kerja kolektif civitas akademika dari Fakul-tas tersebut. Berbagai kritik dan saran misalnya, telah dimintakan oleh Pengurus Fakultas dari Senat ketika draft Renstra telah berhasil disusun. Para anggota Senat kemudian mencermati draft tersebut dari berbagai perspektif. Masukan-masukan mereka disampaikan dalam rapat ko-misi-komisi, yang kemudian dirangkum oleh ketua-ketua komisi dan disampaikan dalam rapat pleno Senat Fakultas. Dengan melalui proses seperti itu Renstra Fakultas Ilmu Budaya ini diha-rapkan telah dapat menampung segenap pandangan, keinginan dan cita-cita civitas akademika FIB-UGM.

Sehubungan dengan itu, kami sampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada jajar-an Pengurus FIB-UGM, segenap anggota Senat Fakultas serta civitas akademika yang telah berusaha keras bersama-sama menyusun Renstra FIB-UGM 2019-2023 guna mewujudkan ci-ta-cita bersama, yaitu sebuah Fakultas Ilmu Budaya yang unggul dalam persaingan dan berta-raf internasional, serta didukung oleh civitas akademika yang sejahtera dan bahagia.

Semoga Renstra ini bermanfaat untuk kita semua dan Allah s.w.t. meridhoinya. Salam.

Ketua Senat Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Gadjah Mada

Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa-Putra, M.A., M.Phil

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Budaya 2019-2023 Universitas Gadjah Mada, meskipun merupakan produk perencanaan akademik dengan berbagai visi, misi dan target-target ke depan, bukanlah produk yang rutin semata. RENSTRA ini memberikan gambaran langkah-langkah strategis yang dilaksanakan oleh seluruh *civitas academica* Fakultas Ilmu Budaya UGM. RENSTRA merupakan sebuah desain pengembangan yang harus implementatif sehingga substansinya harus disesuaikan dengan profil fakultas dan harus memiliki proyeksi dengan tetap memiliki ambisi yang kuat. Tanpa adanya ambisi, perjalanan mencapai tujuan hanya akan membawa hasil yang medioker. RENSTRA ini juga menjadi rujukan dan evaluasi secara bertahap dari kinerja yang dilakukan setiap saat. Dari semua rencana yang dikatakan strategis untuk mendapatkan *quick wins* sejalan dengan RENSTRA UGM, hal yang paling penting dilakukan adalah eksekusi-eksekusinya. Pelaksanaan RENSTRA ini menjadi kerja bersama seluruh *civitas academica* FIB UGM.

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Gadjah Mada

Dr. Wening Udasmoro, M.Hum., DEA.

I

PENDAHULUAN

Kerangka kebijakan penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya (Renstra FIB) 2019-2023 mengacu pada regulasi nasional dan Renstra Universitas Gadjah Mada. Selain itu, Renstra FIB ini berpijak pada kebutuhan fakultas untuk memajukan Tridarma Perguruan Tinggi. Mandat Fakultas Ilmu Budaya adalah menyelenggarakan Tridarma di bidang kebudayaan yang dirumuskan dalam konsep kebudayaan berbasis pada kajian ilmiah, respon terhadap situasi sosial dan budaya di era global, dan juga perkembangan Revolusi Industri 4.0.

Segep teori kebudayaan yang dikembangkan oleh FIB mengacu tiga pada elemen esensial kebudayaan, yaitu benda-benda (alamiah ataupun buatan); perilaku atau kegiatan yang sepenuhnya bersifat empiris; serta gagasan, spirit, atau makna. Masing-masing elemen kebudayaan ini telah dikaji dan menghasilkan berbagai teori kebudayaan, di mana setiap teori memiliki kesamaan maupun perbedaannya. Namun pada prinsipnya, kajian-kajian kebudayaan memuat paradigma yang idealistik dan materialistik.

Dalam paradigma idealistik, yang dianggap sebagai dasar dari kebudayaan adalah gagasan atau ide. Dalam hal ini kebudayaan dipahami sebagai ekspresi dari gagasan, baik yang bersifat individual maupun kolektif. Sedangkan dalam paradigma yang materialistik, benda-benda, baik yang alamiah maupun buatan, dianggap sebagai penentu dari terbentuknya elemen-elemen kebudayaan yang lain. Dalam hal ini kebudayaan dipahami sebagai alat/cara manusia secara individual maupun kolektif untuk memenuhi kebutuhan dasar dan materialnya melalui sebuah proses yang disebut proses produksi.

Walaupun kedua paradigma (idealistik dan materialistik) tersebut berbeda, keduanya mempunyai kesamaan dalam asumsi dasarnya mengenai kebudayaan secara keseluruhan, yaitu bahwa kebudayaan merupakan sebuah sistem tertutup, bersifat tetap, dan stabil, sekalipun keduanya mengakui adanya perubahan kebudayaan. Perubahan yang dimaksud adalah sesuatu yang bersifat temporer, dan perubahan seperti ini dapat bersifat positif maupun negatif. Dalam tataran inilah,

kajian kebudayaan kemudian memperhatikan bagaimana perubahan itu berlangsung dan bagaimana perubahan itu bermuara ke dalam situasi normal kembali, harmoni, dan stabil. Kajian kebudayaan seperti ini bersinggungan dengan persoalan-persoalan krisis, transformasi, asimilasi, akomodasi, enkulturasi, dan keseimbangan sosial. Selain itu, kajian kebudayaan juga memperhatikan gejala kebudayaan yang merupakan entitas yang ada dalam batas teritorial tertentu, baik yang disebut dengan wilayah lokal, nasional, maupun global.

Dalam perkembangan akhir-akhir ini, muncul paradigma baru mengenai kebudayaan yang mendasarkan pada asumsi bahwa kebudayaan merupakan sebuah proses yang berlangsung secara terus-menerus tanpa bermuara pada satu titik keseimbangan dalam waktu sementara, apalagi final atau selamanya. Teritori juga tidak lagi menjadi batas yang dianggap tegas. Batas antara kebudayaan asli dengan kebudayaan luar pun tidak tegas. Paham mengenai adanya kebudayaan yang sepenuhnya asli tidak lagi dipercaya, sedangkan apa yang disebut sebagai kebudayaan diaspora dan hibrida semakin diakui keberadaannya.

Selain itu, perlu juga dicermati bahwa relasi ketiga elemen kebudayaan (benda atau material, perilaku, dan gagasan) tidaklah statis. Relasi antarelemen tersebut sangat dipengaruhi oleh konteks historis dalam masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam konteks perkembangan masyarakat di era global dan Revolusi Industri 4.0 ini, yang menjadi faktor penentu dinamika kebudayaan adalah adanya berbagai perubahan di tingkat gagasan, perilaku, dan kemajuan teknologi. Bahkan di dalam masyarakat pun, batas antara ide, perilaku, dan kemajuan teknologi bisa menjadi kabur. Hal ini dapat disimak dari gejala-gejala yang terkait dengan hadirnya rekayasa wacana atau citra kebudayaan yang melahirkan praktik diskursif.

Dengan adanya praktik diskursif, kajian kebudayaan pun sangat terjalin erat dengan praktik kekuasaan. Praktik diskursif itu sendiri sebenarnya merupakan praktik kekuasaan, yang di dalam dirinya memiliki implikasi adanya relasi kuasa yang saling bersaing dan yang melakukan kontestasi untuk meningkatkan posisi tawar. Berbagai agen yang terlibat dalam kontestasi tersebut tidak hanya terbatas

pada kelas sosial, namun juga pada berbagai bentuk golongan sosial, baik bangsa, ras, etnik, gender, religi, dan sebagainya.

Atas dasar pemahaman di atas, maka kajian kebudayaan ke depan perlu berorientasi pada pendalaman berbagai praktik diskursif (fisikal maupun simbolik/ideologis, individual serta sosial). Yang perlu dicermati adalah bahwa praktik diskursif seperti itu saat ini menjadi sangat luas cakupannya: tidak hanya pertarungan kekuasaan antarindividu maupun antarkelompok sosial di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat nasional maupun global.

Dengan menyimak konsep kebudayaan dan paradigma yang berkembang dewasa ini, maka semakin jelas bahwa agenda studi dan pemberdayaan masyarakat di bidang kebudayaan harus memposisikan ilmu pengetahuan budaya sebagai alat untuk mengkaji gejala secara ilmiah, tetapi juga memberikan kontribusi pada upaya pemajuan kebudayaan. Arah pemajuan kebudayaan ini bermuara kepada upaya mewujudkan kesetaraan yang lebih baik dalam relasi antarindividu maupun kelompok sosial dalam masyarakat. Untuk itulah, ilmu pengetahuan budaya, dengan paradigma itu, haruslah berpihak pada upaya-upaya pemberdayaan masyarakat untuk melakukan pertarungan dan negosiasi.

Bagi Fakultas Ilmu Budaya, berbagai konsep dan paradigma kebudayaan di atas sangat relevan karena hal itu mampu mengintegrasikan berbagai disiplin seperti antropologi, arkeologi, pariwisata, sejarah, bahasa, dan sastra. Masing-masing disiplin ilmu tersebut dapat mengembangkan salah satu konsep dan paradigma kebudayaan sesuai dengan agenda Tridarma Pendidikan Tinggi dalam era global serta relevan dengan semangat Revolusi Industri 4.0. Selain itu, semua disiplin ilmu tersebut juga dapat melakukan kerja-kerja Tridarma Pendidikan Tinggi secara kolaboratif guna mengembangkan kajian yang lebih relevan demi peningkatan kemajuan kebudayaan di Indonesia.

II

NILAI DASAR, VISI DAN MISI

A. FALSAFAH DAN NILAI DASAR

Falsafah. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, memiliki falsafah yang menjunjung tinggi nilai-nilai dasar bangsa Indonesia dalam Pancasila dan kebudayaan Indonesia yang kaya dengan kebinekaan dan persatuan. Falsafah ini menjadi roh yang menjamin keberadaan fakultas sekaligus menjadi acuan dalam membentuk karakter keilmuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, falsafah ini juga menjadi nilai dasar di dalam proses tata kelola Fakultas Ilmu Budaya dan aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi.

Nilai Dasar. Adapun nilai-nilai dasar yang dianut oleh Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut:

1. Berbudaya luhur
2. Jujur dan terbuka
3. Berintegritas
4. Kompeten dan unggul
5. Kebersamaan
6. Keberagaman
7. Toleran dan peduli

B. VISI DAN MISI

Visi

Menjadi Fakultas Ilmu Budaya berkelas dunia yang inovatif, berbasis riset mutakhir, berperan dalam pengembangan kebudayaan dan kewirausahaan sosial yang responsif terhadap permasalahan kemanusiaan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi

Misi pada bidang *Pendidikan dan Pengajaran*

1. Mengembangkan kurikulum yang adaptif, inovatif, kolaboratif, dan responsif terhadap dinamika tantangan kehidupan bangsa serta perkembangan teknologi.
2. Mengembangkan program studi, kajian, dan kelompok bidang keilmuan dalam kerangka merespon perkembangan ilmu humaniora.
3. Mengembangkan *center of excellence* budaya dan bahasa yang membumi dan bertaraf internasional.

Misi pada bidang *Penelitian*

1. Mengembangkan penelitian yang mampu menghasilkan kebaruan pada aspek teori, konsep, dan metode ilmu-ilmu humaniora.
2. Mengembangkan penelitian aplikatif yang menjawab berbagai masalah dan tantangan sosial budaya.
3. Mengembangkan penelitian kolaboratif yang bersinergi dengan pemangku kepentingan di ranah pemerintahan, sektor swasta, dan kemasyarakatan.

Misi pada bidang *Pengabdian kepada Masyarakat*

1. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang menjawab berbagai masalah kemanusiaan.
2. Mengembangkan kapasitas pemangku kepentingan dalam melakukan kerja-kerja pemberdayaan masyarakat.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif yang bersinergi dengan pemangku kepentingan di ranah pemerintahan, sektor swasta, dan kemasyarakatan.

Misi pada bidang *Kelembagaan*

1. Meningkatkan kapasitas Fakultas Ilmu Budaya sebagai lembaga yang terpercaya, akuntabel, dan transparan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
2. Meningkatkan kapasitas pelayanan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi pada bidang *Sumber Daya Manusia*

1. Meningkatkan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan.
2. Meningkatkan akses dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai forum di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
3. Menjamin ketersediaan dosen yang mumpuni pada berbagai program studi yang membutuhkan.
4. Meningkatkan kapasitas dosen dalam pengembangan riset-riset payung, individu, dan kolaboratif.
5. Meningkatkan peluang dosen mendiseminasikan, mempublikasikan, dan mematenkan karya-karya ilmiahnya.
6. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

Misi pada bidang *Kerja sama*

1. Mengembangkan kerja sama di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif dan kemitraan yang berbasis pada kesetaraan.
2. Mengembangkan kerja sama yang mampu meningkatkan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kerangka mewujudkan kesejahteraan sosial.

Misi pada bidang *Alumni*

1. Mengembangkan kapasitas kelembagaan Ikatan Alumni Sastra dan Budaya (IKASASDAYA) dalam menjalankan fungsi organisasi.
2. Meningkatkan peran IKASASDAYA dalam kerangka mempromosikan alumni ke dunia kerja.
3. Meningkatkan peran alumni dalam pengembangan kurikulum, institusi, dan filantropi.

III

TUJUAN STRATEGIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA 2019 – 2023

A. TUJUAN UMUM

Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang kompeten, inovatif, dan responsif terhadap kewirausahaan sosial, serta peka terhadap permasalahan kemanusiaan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. TUJUAN KHUSUS

1. Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi berbahasa nasional dan internasional serta mampu melakukan penelitian di bidang ilmu-ilmu humaniora yang peka terhadap masalah-masalah kemanusiaan, keberagaman sosial-budaya, dan yang mampu merespon tantangan global.
2. Menghasilkan magister yang memiliki perspektif yang kuat dalam kajian ilmu-ilmu humaniora, serta mampu mengembangkan penelitian-penelitian dan mendiseminasikan keilmuannya di ranah akademik dan publik.
3. Menghasilkan doktor yang memiliki kemampuan untuk mereproduksi pengetahuan secara inovatif, kompetitif, dan responsif terhadap permasalahan kemanusiaan, kebangsaan, keberagaman sosial-budaya, dan tantangan global.

IV

ANALISIS SITUASI

A. SITUASI INTERNAL

1) Kekuatan

Pendidikan dan Pengajaran

- Memiliki 19 program studi dengan bidang keilmuan yang luas, beragam, dan strategis.
- Memiliki program studi terakreditasi oleh Badan Akreditasi National Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nilai A.
- Memiliki program studi dengan kurikulum termutakhir dengan visi yang kuat dan responsif terhadap perkembangan keilmuan, teknologi dan yang sejalan dengan permintaan pasar.
- Memiliki program pertukaran dosen dan mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, baik dari dalam ke luar negeri maupun dari luar ke dalam negeri.
- Menjadi tujuan utama dan *center of excellence* bagi mahasiswa dan dosen dari berbagai perguruan tinggi di dalam negeri.
- Menjadi fakultas favorit bagi calon mahasiswa sehingga memiliki input mahasiswa yang berkualitas tinggi.
- Memiliki matakuliah *soft skill* yang *marketable* dan terintegrasi dengan kegiatan mahasiswa.
- Memiliki rekam-jejak yang baik sebagai pusat keilmuan, praktik, serta apresiasi kebudayaan.
- Memiliki unit-unit pengembangan dan pelayanan bahasa seperti Pusat Bahasa dan *The Indonesian Language and Culture Learning Service* (INCULS) yang diakui di tingkat internasional.
- Memiliki AcEPT (Academic English Proficiency Test) UGM, yaitu instrumen penilaian kemampuan berbahasa Inggris yang telah diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI).

- Memiliki metode pembelajaran dengan sistem on-line dan teknologi mutakhir.
- Memberikan kuota 20% bagi mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar).

Penelitian

- Memiliki laboratorium penelitian di tingkat fakultas dan departemen.
- Memiliki unit penelitian di tingkat fakultas dan gugus di tingkat departemen yang memfasilitasi kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
- Memiliki rencana strategis penelitian di bidang kajian murni dan pengembangannya di tingkat fakultas maupun departemen.
- Memiliki kebijakan dan standar penelitian di tingkat fakultas dan departemen (Standar dan Ketentuan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat [SKPPM]).
- Memiliki penelitian-penelitian kolaboratif dengan mitra-mitra dari dalam dan luar negeri.
- Memiliki sumber dana penelitian rutin dari Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT), donor, pemerintah dan mitra kerja dari dalam dan luar negeri.
- Memiliki berbagai hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal *Humaniora*, *Poetika*, *Lembaran Sejarah*, *Rubicon*, *Sasdaya*, *Bakti Budaya*, *Deskripsi Bahasa* (jurnal bidang linguistik), dan *Bastin* (jurnal bahasa dan sastra Indonesia).
- Memiliki berbagai hasil penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk buku dan prosiding yang diterbitkan oleh penerbit dalam dan luar negeri.

Pengabdian kepada Masyarakat

- Memiliki unit Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di tingkat fakultas dan dan gugus di tingkat departemen.
- Memiliki kebijakan dan standar pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas dan departemen (Standar dan Ketentuan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat [SKPPM]).

- Memiliki komunitas dampingan dalam berbagai bidang, seperti desa wisata, kelompok kebudayaan dan sastra, komunitas inisiatif seni visual, dan lain-lain.
- Memiliki program pemberdayaan masyarakat yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan bersifat kolaboratif.
- Memiliki *Jurnal Bakti Budaya* yang menjadi wadah diseminasi hasil pemikiran dan praktik kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sumber Daya Pendukung

[Kelembagaan]

- Memiliki lima departemen dan 19 program studi yang kredibel dan yang saling bersinergi.
- Memiliki Sistem Organisasi Tata Kelola (SOTK) yang telah disahkan oleh Senat Akademik sebagai dasar penyelenggaraan kelembagaan fakultas.
- Memiliki unit-unit pengembangan bahasa, laboratorium, penerbitan dan penelitian, penjaminan mutu, pengabdian, organisasi kemahasiswaan, dan alumni.

[Sarana dan Prasarana]

- Memiliki prasarana berupa gedung perkuliahan, penelitian (laboratorium), pelatihan, seminar, dan perkantoran.
- Memiliki sarana pembelajaran dan kerja di atas standar nasional DIKTI, seperti fasilitas pembelajaran, perkuliahan, penelitian, perpustakaan, dan sebagainya.
- Memiliki sarana pendukung yang lengkap, seperti fasilitas olah raga, kantin, tempat ibadah, koneksi internet berkualitas, taman dan ruang diskusi luar gedung, dan sebagainya.
- Memiliki sarana pendukung yang bersifat on-line untuk pendidikan, pengabdian, penelitian, dan administrasi perkantoran.

[Sumber Daya Manusia]

- Memiliki jumlah dosen yang proporsional untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Memiliki dosen dengan gelar doktor dan guru besar yang memadai untuk pengembangan keilmuan.
- Memiliki dosen-dosen dengan keahlian dan keilmuan yang beragam dan menjadi rujukan para akademisi dalam melakukan penelitian dan kajian ilmiah.
- Memiliki dosen-dosen muda yang memiliki bidang keilmuan yang kontekstual dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini.
- Memiliki dosen-dosen dengan jejaring luas di tingkat nasional dan internasional.
- Memiliki dosen-dosen yang aktif sebagai konsultan pembangunan, pendamping pemberdayaan masyarakat serta aktivis sosial budaya.

[Kerja sama dan Alumni]

- Memiliki unit kerja sama dan alumni di bawah koordinasi dekan dan wakil dekan kerja sama dan alumni.
- Memiliki standar kebijakan dan parameter pengembangan kerja sama.
- Memiliki jejaring dan kontrak kerja sama di bidang pengajaran dengan berbagai perguruan tinggi di lima benua.
- Memiliki jejaring dan kontrak kerja sama di bidang penelitian murni dan pengembangannya dengan berbagai perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, pemerintah, dan lembaga donor.
- Memiliki kerja sama di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pemerintahan, kepolisian, kemiliteran (TNI AD), desa, dan komunitas-komunitas.
- Memiliki jumlah alumni yang besar, bekerja dan tersebar di berbagai lembaga pemerintahan, swasta, dan lembaga kemasyarakatan baik di dalam dan luar negeri.

- Memiliki alumni yang bekerja sebagai pengusaha di bidang industri kreatif, khususnya yang terkait dengan bidang ilmu-ilmu budaya, sastra, dan bahasa.
- Memiliki alumni yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional, seperti menjadi menteri, duta besar, rektor, profesor, dan budayawan.

2) Kelemahan

Pendidikan dan Pengajaran

- Masih kecilnya penerimaan uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.
- Masih kecilnya dukungan atau partisipasi dari alumni untuk mendukung bidang pendidikan dan pengajaran.
- Belum seimbang proporsi internasionalisasi program studi.
- Tingginya beban administrasi dan kegiatan kemasyarakatan sehingga mengurangi optimalisasi dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.
- Rendahnya tingkat kesejahteraan tenaga pengajar.

Penelitian

- Belum terintegrasikannya mekanisme pengelolaan sumber-sumber dana penelitian, baik RKAT maupun dana dari sumber-sumber lain.
- Belum optimalnya dukungan dana penelitian RKAT dan dari donor untuk mendukung peningkatan kualitas penelitian dan publikasi.
- Belum seimbang partisipasi dosen dalam menghasilkan produksi pengetahuan melalui publikasi jurnal dan buku.
- Masih rumitnya sistem administrasi keuangan pemerintah sehingga penyelenggaraan penelitian tidak maksimal.

Pengabdian kepada Masyarakat

- Belum optimalnya dukungan dana PkM dari RKAT dan donor untuk mendukung peningkatan kualitas penelitian dan publikasi

- Belum seimbangya partisipasi dosen PkM dalam menghasilkan produksi pengetahuan melalui publikasi jurnal.
- Masih rumitnya sistem administrasi keuangan pemerintah sehingga penyelenggaraan PkM tidak maksimal.

Sumber Daya Pendukung

- Belum terpenuhinya kualitas SDM tenaga pendidikan untuk mendukung kegiatan Tridarma Pendidikan Tinggi.
- Tidak meratanya distribusi tenaga pendidikan untuk pekerjaan strategis pada setiap departemen.

B. SITUASI EKSTERNAL

1) Peluang

Pendidikan dan Pengajaran

- Meningkatnya kebutuhan tenaga ahli di bidang antropologi, arkeologi, bahasa, pariwisata, sastra, dan sejarah dari berbagai lembaga pemerintahan, swasta, dan kemasyarakatan.
- Meningkatnya minat pelajar untuk melanjutkan studi di berbagai program studi di lingkungan FIB.
- Meningkatnya keberagaman mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri.
- Meningkatnya responsivitas pemerintah daerah dan orang tua para mahasiswa dari daerah 3T untuk mengirimkan putra-putrinya ke UGM.

Penelitian

- Meningkatnya kebutuhan masyarakat, lembaga-lembaga pemerintah, dan lembaga-lembaga donor akan penelitian dan tenaga ahli di bidang kebudayaan dan penguatan kapasitas masyarakat.
- Meningkatnya peluang kerja sama penelitian dengan lembaga-lembaga di luar perguruan tinggi.

Pengabdian kepada Masyarakat

- Meningkatnya peluang kerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah, masyarakat dan swasta untuk mengembangkan program-program pemberdayaan kepada masyarakat.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat atas pentingnya pendekatan kebudayaan dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial-budaya.

Sumber Daya Pendukung

- Meningkatnya peluang dan penawaran dari berbagai lembaga pelatihan untuk melakukan penguatan kapasitas tenaga pendidikan.
- Meningkatnya animo masyarakat yang berkualitas untuk menjadi tenaga pendidikan.

2) Tantangan

Pendidikan dan Pengajaran

- Adanya tuntutan untuk terus menjadi fakultas yang unggul dalam pengembangan kurikulum pada bidang-bidang keilmuan di setiap program studi dan menjadi rujukan perguruan tinggi tingkat nasional.
- Adanya tuntutan untuk terus menghasilkan lulusan yang kompeten, kompetitif dan mampu mengembangkan keahlian di bidangnya.
- Adanya tuntutan untuk terus menyelenggarakan kurikulum yang memiliki kapasitas untuk menghasilkan lulusan yang visioner dan mandiri serta mampu mengembangkan kewirausahaan sosial.

Penelitian

- Menjadi fakultas yang unggul dalam pelatihan bahasa dan pelestarian warisan budaya serta pemajuan kebudayaan.
- Mampu memenuhi tuntutan pemerintah untuk peningkatan kinerja penelitian dan publikasi.
- Mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan masyarakat di bidang kebudayaan.

- Menghasilkan publikasi-publikasi hasil penelitian baik di jurnal-jurnal internasional dan nasional.

Pengabdian kepada Masyarakat

- Menghasilkan *best practices* pengembangan masyarakat
- Memiliki komunitas dampingan yang menjadi ajang pengembangan metodologi pemberdayaan masyarakat.

Sumber Daya Pendukung

- Adanya tuntutan untuk terus menyesuaikan kualifikasi tenaga pendidikan yang kompatibel dengan kebutuhan pencapaian kinerja fakultas secara kuantitas dan kualitas.
- Adanya tuntutan untuk terus memiliki tenaga pendidikan yang profesional dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan pelayanan standar prima.

STRATEGI FAKULTAS ILMU BUDAYA 2019-2023

Strategi FIB lima tahun ke depan (2019-2023) akan dideskripsikan di dalam poin-poin umum strategi utama beserta sasaran strategis, program, dan indikator kinerjanya. Kemudian, uraian yang lebih lengkap akan dideskripsikan di dalam matriks rencana kegiatan setiap tahunnya.

A. STRATEGI UTAMA

Pendidikan dan Pengajaran

1. Penguatan kapasitas dosen dalam pengembangan kurikulum
2. Penguatan kapasitas kelembagaan di Fakultas Ilmu Budaya untuk mengkoordinasi, mendesiminasikan, dan mengimplementasikan kurikulum dengan dukungan *stakeholders*.
3. Fasilitasi terhadap kerja-kerja kelompok bidang keilmuan/keahlian.
4. Penguatan infrastruktur dan kelembagaan *center of excellence* bahasa dan budaya.

Penelitian

1. Fasilitasi riset-riset inovatif di bidang teori, konsep, dan metode.
2. Penguatan kapasitas dosen dalam berbagai penelitian.
3. Fasilitasi dosen untuk menyelenggarakan penelitian.
4. Penguatan penelitian kolaboratif, kemitraan, dan sinergis dengan berbagai pemangku kepentingan.
5. Fasilitasi dukungan dan akses anggaran dan sarana prasarana penelitian.

Pengabdian kepada Masyarakat

1. Dukungan promosi, pendanaan, dan kapasitas penyelenggaraan program Pengabdian kepada Masyarakat
2. Dukungan kapasitas kepada *stakeholders* dalam melaksanakan kerja-kerja pemberdayaan.

3. Promosi program kerja sama Pengabdian kepada Masyarakat secara kolaboratif dan sinergis dengan pemangku kepentingan.

Kelembagaan

1. Penerapan dan penegakan *good governance* dan sistem pendukung dalam manajemen dan pelayanan Fakultas Ilmu Budaya.
2. Peningkatan kualitas pelayanan prima dengan didukung adanya standar prosedur operasional yang akuntabel.

Sumber Daya Manusia

1. Dukungan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan studi, penelitian, penulisan jurnal, buku dan karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional.
2. Dukungan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam berbagai forum ilmiah di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
3. Dukungan peningkatan kapasitas profesional dosen di setiap program studi dan sertifikasi keahlian dosen di tingkat nasional dan internasional.
4. Dukungan fasilitasi aktivitas dan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian payung, individu, dan kolaboratif.
5. Fasilitasi untuk mendesiminasikan, mempublikasikan, dan mematenkan karya-karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
6. Penguatan *fund rising* dan wirausaha sosial untuk peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

Kerja Sama

1. Perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra di tingkat lokal, nasional maupun internasional
2. Perluasan *trust fund* dari berbagai pemangku kepentingan.

Alumni

1. Penguatan kemandirian IKASASDAYA melalui pengembangan kapasitas, peran dan kontribusinya bagi Fakultas Ilmu Budaya untuk pengembangan kurikulum, filantropi, dan institusi.
2. Penguatan komunitas-komunitas IKASASDAYA di tingkat daerah.

B. SASARAN STRATEGIS, PROGRAM & INDIKATOR KINERJA KUNCI

Sasaran Strategi bidang **Pendidikan dan Pengajaran**

1. Terlaksananya kurikulum di setiap program studi yang memiliki perspektif kuat di bidang kajian ilmu-ilmu humaniora dengan menyajikan perkuliahan yang inovatif dan responsif terhadap tantangan bangsa serta perkembangan teknologi.
2. Terlaksananya kajian-kajian dan kelompok bidang keilmuan dalam kerangka merespon perkembangan ilmu-ilmu humaniora.
3. Berkembangnya *center of excellence* budaya dan bahasa yang membumi dan bertaraf internasional.

Sasaran Strategi bidang **Penelitian**

1. Meningkatnya penelitian-penelitian yang mampu menghasilkan kebaruan pada aspek teori, konsep, dan metode ilmu-ilmu humaniora.
2. Meningkatnya penelitian-penelitian aplikatif yang menjawab berbagai masalah dan tantangan sosial budaya.
3. Meningkatnya penelitian-penelitian kolaboratif yang bersinergi dengan pemangku kepentingan di ranah pemerintahan, sektor swasta, dan kemasyarakatan.

Sasaran Strategi bidang **Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Meningkatnya program Pengabdian kepada Masyarakat yang menjawab berbagai masalah kemanusiaan.
2. Menguatnya kapasitas pemangku kepentingan dalam melakukan kerja-kerja pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatnya bentuk-bentuk program Pengabdian kepada Masyarakat yang bersifat kolaboratif dan sinergis dengan pemangku kepentingan di ranah pemerintahan, sektor swasta, dan kemasyarakatan.

Sasaran Strategisi bidang **Kelembagaan**

1. Meningkatnya kapasitas Fakultas Ilmu Budaya sebagai lembaga yang terpercaya, akuntabel, dan transparan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
2. Meningkatnya kapasitas pelayanan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran Strategisi bidang **Sumber Daya Manusia**

1. Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi doktor, lektor kepala, dan profesor serta tenaga kependidikan yang berkualitas.
2. Meningkatnya akses dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai forum di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
3. Tersedianya jumlah dosen yang mumpuni pada berbagai program studi yang membutuhkan.
4. Meningkatnya jumlah dan kapasitas dosen yang melakukan penelitian-penelitian payung, individu, dan kolaboratif.
5. Meningkatnya peluang dosen untuk mendiseminasikan, mempublikasikan, dan mematenkan karya-karya ilmiahnya.
6. Meningkatnya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

Sasaran Strategisi bidang **Kerja sama**

1. Meningkatnya bentuk-bentuk kerja sama di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif dan kemitraan yang berbasis pada kesetaraan.
2. Meningkatnya jumlah kerja sama yang mampu meningkatkan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kerangka mewujudkan kesejahteraan sosial.

Sasaran Strategi bidang **Alumni**

1. Meningkatnya fungsi organisasi IKASASDAYA melalui pengembangan kapasitas kelembagaan.
2. Meningkatnya peran IKASASDAYA dalam kerangka mempromosikan alumni ke dunia kerja.
3. Meningkatnya peran alumni dalam pengembangan kurikulum, institusi, dan filantropi.

C. TAHAPAN PROGRAM

I.PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN					
Program	2019	2020	2021	2022	2023
1. Penguatan kapasitas dosen dalam pengembangan kurikulum berbasis IT dan riset.	1) Pelatihan pembelajaran berbasis IT 2) Pelatihan penguatan kapasitas multidisipliner dosen 3) Penguatan pembelajaran berbasis riset	1) Penerapan pembelajaran berbasis IT 2) Penerapan kapasitas multidisipliner dosen 3) Penerapan pembelajaran berbasis riset	1) Penerapan pembelajaran berbasis IT 2) Penerapan kapasitas multidisipliner dosen 3) Penerapan pembelajaran berbasis riset	1) Penerapan pembelajaran berbasis IT 2) Penerapan kapasitas multidisipliner dosen 3) Penerapan pembelajaran berbasis riset	1) Pengembangan pembelajaran berbasis IT 2) Pengembangan kapasitas multidisipliner dosen 3) Pengembangan pembelajaran berbasis riset
2. Pelibatan <i>stakeholder</i> dalam pengembangan kurikulum	1) Rapat kerja pengembangan kurikulum dengan pelibatan <i>stakeholder</i>	1) Pengembangan mata kuliah magang di berbagai institusi <i>stakeholder</i>	1) Pengembangan mata kuliah magang di berbagai institusi <i>stakeholder</i>	1) Pelibatan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan kuliah magang	1) Pelibatan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan kuliah magang
3. Dukungan fasilitasi terhadap kerja-kerja Kelompok Bidang	1) Pembentukan KBK di lingkungan FIB	1) Penguatan kelembagaan dan penyusunan program KBK dan	1) Implementasi program KBK	1) Implementasi program KBK	1) Pengembangan program KBK

I.PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN					
Program	2019	2020	2021	2022	2023
Keilmuan (KBK) / Keahlian		dukungan anggaran			
2) Pembangunan infrastruktur dan kelembagaan <i>center of excellence</i> Bahasa dan Budaya	Penguatan fungsi dan peran lab bahasa dan budaya	Promosi program lab bahasa dan budaya di tingkat nasional dan internasional	Promosi program lab bahasa dan budaya di tingkat nasional dan internasional	Promosi program lab bahasa dan budaya di tingkat nasional dan internasional	Pembangunan gedung lab bahasa dan budaya

II. PENELITIAN					
Program	2019	2020	2021	2022	2023
1) Pengembangan riset-riset inovatif di bidang teori, konsep dan metode	Dukungan pembuatan proposal riset inovatif	Dukungan pendanaan riset inovatif	Dukungan pendanaan riset inovatif	Dukungan pendanaan penerbitan & diseminasi hasil-hasil riset inovatif	Dukungan pendanaan penerbitan & diseminasi hasil-hasil riset inovatif
2) Pengembangan riset terapan.	Dukungan pembuatan proposal riset terapan	Dukungan pendanaan riset terapan	Dukungan pendanaan riset terapan	Dukungan pendanaan penerbitan &	Dukungan pendanaan penerbitan &

II. PENELITIAN					
Program	2019	2020	2021	2022	2023
				diseminasi hasil-hasil riset terapan	diseminasi hasil-hasil riset terapan
2) Pengembangan penelitian kolaboratif, kemitraan dan sinergi dengan pemangku kepentingan	Dukungan pembuatan proposal riset kolaboratif	Dukungan pendanaan riset kolaboratif	Dukungan pendanaan riset kolaboratif	Dukungan pendanaan penerbitan & diseminasi hasil-hasil riset kolaboratif	Dukungan pendanaan penerbitan & diseminasi hasil-hasil riset kolaboratif
4) Peningkatan sarana dan prasarana penelitian	Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium dengan perangkatnya untuk pusat bahasa dan pariwisata	Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium dengan perangkatnya untuk departemen	Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium dengan perangkatnya untuk departemen	Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium dengan perangkatnya untuk departemen	Perluasan sarana dan prasarana kerja, laboratorium, dan pembangunan gedung perpustakaan

III. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program	2019	2020	2021	2022	2023
1) Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Inovatif	Dukungan pembuatan proposal PkM inovatif	Dukungan pendanaan PkM Inovatif	Dukungan pendanaan PkM Inovatif	Dukungan pendanaan penerbitan & diseminasi hasil-hasil PkM inovatif	Dukungan pendanaan penerbitan & diseminasi hasil-hasil PkM inovatif
2) Pengembangan PkM berbasis kerja sama dengan <i>stakeholder</i>	Raker pengembangan PkM dengan pelibatan <i>stakeholder</i>	Pengembangan PkM di berbagai institusi <i>stakeholder</i>	Pengembangan PkM di berbagai institusi <i>stakeholder</i>	Pelibatan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan PkM	Pelibatan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan PkM
3) Promosi program kerja sama PkM secara kolaboratif dan sinergis dengan pemangku kepentingan	Implementasi PkM 2019	Penyusunan program PkM inovatif dengan melibatkan <i>stakeholder</i> (pemerintah, swasta, dan masyarakat)	Pelaksanaan PkM inovatif dengan melibatkan <i>stakeholder</i> (pemerintah, swasta, dan masyarakat)	Pengembangan PkM inovatif dengan melibatkan <i>stakeholder</i>	Pengembangan PkM inovatif dengan melibatkan <i>stakeholder</i>

IV. KELEMBAGAAN

Program	2019	2020	2021	2022	2023
1. Peningkatan mutu dan pelayanan Fakultas Ilmu Budaya	1) Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan (tendik) 2) Penguatan fungsi departemen	1) Peningkatan kapasitas tendik 2) Peningkatan fungsi managerial dan pelayanan departemen	1) Pembudayaan profesionalisme tendik 2) Peningkatan fungsi managerial dan pelayanan departemen	1) Pembudayaan profesionalisme tendik 2) Peningkatan kapasitas penggalangan dana (<i>fundraising</i>) tingkat departemen	1) Pembudayaan profesionalisme tendik 2) Peningkatan kapasitas <i>fundraising</i> tingkat departemen
2. Pengembangan pelayanan prima	Pemetaan kebutuhan dan penerapan pelayanan prima dengan sistem IT	Pelaksanaan pelayanan prima di bidang pendidikan	Pelaksanaan pelayanan prima di bidang penelitian	Pelaksanaan pelayanan prima di bidang PkM	Pemantapan pelayanan prima pada sektor pendidikan, penelitian, dan PkM

V. SUMBER DAYA MANUSIA

Program	2019	2020	2021	2022	2023
1) Peningkatan akses beasiswa studi, riset, penulisan jurnal, buku dan karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional	1) Pemberian beasiswa studi lanjut dalam negeri dan luar negeri untuk dosen 2) Pemberian insentif riset, publikasi jurnal, buku dan karya ilmiah lainnya	1) Pemberian beasiswa studi lanjut dalam negeri dan luar negeri untuk dosen 2) Pemberian insentif riset, publikasi jurnal, buku dan karya ilmiah lainnya	1) Pemberian beasiswa studi lanjut dalam negeri dan luar negeri untuk dosen 2) Pemberian insentif riset, publikasi jurnal, buku dan karya ilmiah lainnya	1) Pemberian beasiswa studi lanjut dalam negeri dan luar negeri untuk dosen 2) Pemberian insentif riset, publikasi jurnal, buku dan karya ilmiah lainnya	1) Pengembangan pendanaan mandiri di tingkat departemen untuk dukungan beasiswa 2) Pengembangan pendanaan mandiri di tingkat departemen untuk riset
2) Peningkatan akses partisipasi dosen dan mahasiswa dalam berbagai forum ilmiah di tingkat lokal, nasional dan internasional	1) Pemberian akses partisipasi dalam forum nasional dan internasional bagi dosen dan mahasiswa 2) Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam forum nasional dan internasional	1) Pemberian akses partisipasi dalam forum nasional dan internasional bagi dosen dan mahasiswa 2) Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam forum nasional dan internasional	1) Pemberian akses partisipasi dalam forum nasional dan internasional bagi dosen dan mahasiswa 2) Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam forum nasional dan internasional	1) Pemberian akses partisipasi dalam forum nasional dan internasional bagi dosen dan mahasiswa 2) Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam forum nasional dan internasional	Pengembangan pendanaan mandiri di tingkat departemen untuk dukungan SDMnya berpartisipasi dalam berbagai forum nasional dan internasional

V. SUMBER DAYA MANUSIA

Program	2019	2020	2021	2022	2023
3) Peningkatan kapasitas profesional dosen di setiap program studi dan sertifikasi keahlian dosen di tingkat nasional dan internasional	Pemberian akses dan insentif bagi dosen dalam berbagai kegiatan pengembangan diri yang terkait dengan bidang studinya	Pemberian akses dan insentif bagi dosen dalam berbagai kegiatan pengembangan diri yang terkait dengan bidang studinya	Pemberian akses dan insentif bagi dosen dalam berbagai kegiatan pengembangan diri yang terkait dengan bidang studinya	Pemberian akses dan insentif bagi dosen dalam berbagai kegiatan pengembangan diri yang terkait dengan bidang studinya	Pengembangan dana mandiri di tingkat prodi untuk dukungan SDMnya berpartisipasi dalam berbagai forum peningkatan kapasitas diri dosen di tingkat nasional dan internasional
4) Dukungan fasilitasi aktivitas dan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian payung, individu, dan kolaboratif	1) Pemberian akses dan waktu bagi dosen untuk terjun dalam berbagai riset individu maupun kolaboratif 2) Pemberian insentif bagi dosen yang aktif dalam riset payung, individu dan kolaboratif	1) Pemberian akses dan waktu bagi dosen untuk terjun dalam berbagai riset individu maupun kolaboratif 2) Pemberian insentif bagi dosen yang aktif dalam riset payung, individu dan kolaboratif	1) Pemberian akses dan waktu bagi dosen untuk terjun dalam berbagai riset individu maupun kolaboratif 2) Pemberian insentif bagi dosen yang aktif dalam riset payung, individu dan kolaboratif	1) Pemberian akses dan waktu bagi dosen untuk terjun dalam berbagai riset individu maupun kolaboratif 2) Pemberian insentif bagi dosen yang aktif dalam riset payung, individu dan kolaboratif	Pengembangan pendanaan mandiri di tingkat departemen bagi para dosen untuk aktif dalam riset payung, individu, dan kolaboratif
5) Fasilitasi untuk mendiseminasikan, mempublikasikan dan	1) Pemberian akses dan bantuan teknis bagi dosen dan	1) Pemberian akses dan bantuan teknis bagi dosen dan mahasiswa	1) Pemberian akses dan bantuan teknis bagi dosen dan	1) Pemberian akses dan bantuan teknis bagi dosen dan	Pengembangan pendanaan mandiri di tingkat departemen bagi

V. SUMBER DAYA MANUSIA

Program	2019	2020	2021	2022	2023
mematenkan karya-karya ilmiah dosen dan mahasiswa	<p>mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka.</p> <p>2) Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang mempublikasikan dan mematenkan karya ilmiah mereka.</p>	<p>untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka.</p> <p>2) Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang mempublikasikan dan mematenkan karya ilmiah mereka.</p>	<p>mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka.</p> <p>2) Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang mempublikasikan dan mematenkan karya ilmiah mereka.</p>	<p>mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka.</p> <p>2) Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang mempublikasikan dan mematenkan karya ilmiah mereka.</p>	<p>para dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka</p>
6) penguatan <i>fund-raising</i> dan wirausaha sosial untuk peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	<p>1) Penguatan <i>fund-raising</i> melalui Pusat Bahasa dan kegiatan tes AcEPT</p> <p>2. pemberian beasiswa dari yayasan dan donor-donor untuk dosen yang S2 dan S3 di dalam dan di luar negeri</p> <p>3. Pengembangan unit usaha seperti kantin,</p>	<p>1) Penguatan <i>fund-raising</i> melalui Pusat Bahasa dan kegiatan tes AcEPT.</p> <p>2. pemberian beasiswa dari yayasan dan donor-donor untuk dosen yang S2 dan S3 di dalam dan di luar negeri.</p> <p>3. Pengembangan unit usaha seperti kantin, fotokopi dan guesthouse.</p>	<p>1) Penguatan <i>fund-raising</i> melalui Pusat Bahasa dan kegiatan tes AcEPT</p> <p>2. pemberian beasiswa dari yayasan dan donor-donor untuk dosen yang S2 dan S3 di dalam dan di luar negeri.</p>	<p>1) Penguatan <i>fund-raising</i> melalui Pusat Bahasa dan kegiatan tes AcEPT</p> <p>2.pengembangan dan perluasan jejaring untuk ketersediaan beasiswa dari yayasan dan donor-donor untuk dosen yang S2 dan S3 di dalam dan di luar negeri.</p>	<p>1) Penguatan <i>fund-raising</i> melalui Pusat Bahasa dan kegiatan tes AcEPT</p> <p>2.pengembangan dan perluasan jejaring untuk ketersediaan beasiswa dari yayasan dan donor-donor untuk dosen yang S2 dan S3 di dalam dan di luar negeri.</p>

V. SUMBER DAYA MANUSIA

Program	2019	2020	2021	2022	2023
	fotokopi dan guesthouse	<p>4. Pendirian laboratorium pariwisata sebagai unit usaha pegawai dan mahasiswa</p> <p>3) Pendirian FIB Mart sebagai unit usaha pegawai dan mahasiswa</p>	<p>3. Pengembangan unit usaha seperti kantin, fotokopi dan guesthouse.</p> <p>4. Pendirian laboratorium pariwisata sebagai unit usaha pegawai dan mahasiswa</p> <p>5. Pengembangan FIB Mart sebagai unit usaha pegawai dan mahasiswa</p>	<p>3. Pengembangan unit usaha seperti kantin, fotokopi dan guesthouse.</p> <p>4. Pendirian laboratorium pariwisata sebagai unit usaha pegawai dan mahasiswa</p> <p>5. Pengembangan FIB Mart sebagai unit usaha pegawai dan mahasiswa</p>	<p>3. Pengembangan dan perluasan unit usaha seperti kantin, fotokopi dan guesthouse.</p> <p>4. Pengembangan dan perluasan laboratorium pariwisata sebagai unit usaha pegawai dan mahasiswa</p> <p>5. Pengembangan dan perluasan FIB Mart sebagai unit usaha pegawai dan mahasiswa</p>

VI. KERJA SAMA

Program	2019	2020	2021	2022	2023
1. Perluasan jejaring kerja sama dengan mitra di tingkat lokal, nasional maupun internasional	<p>1) Pendataan kembali semua MoU dan MoA di lingkungan FIB baik di tingkat fakultas maupun prodi dengan mitra luar</p> <p>2) Pengaktifan kembali MoU & MoA antara FIB dengan mitra-mitra yang masih relevan dengan visi-misi FIB</p>	Pemetaan dan peninjauan dijalannya MoU & MoA baru dengan mitra-mitra baru di tingkat lokal, nasional, internasional yang dapat menunjang visi-misi FIB	Peninjauan dan pengesahan MoU & MoA baru dengan mitra-mitra baru di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang dapat menunjang visi-misi FIB	Peninjauan dan pengesahan MoU & MoA baru dengan mitra-mitra baru di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang dapat menunjang visi-misi FIB	Peninjauan dan pengesahan MoU & MoA baru dengan mitra-mitra baru di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang dapat menunjang visi-misi FIB
2. Perluasan <i>trust-fund</i> dari berbagai pemangku kepentingan	Pemetaan sumber <i>trust-fund</i> di dalam dan luar negeri	Roadshow program-program ke pemangku kepentingan lembaga <i>trust-fund</i>	Pemanfaatan dana <i>trust-fund</i> untuk program TRI DHARMA PT TAHAP I	Pemanfaatan dana <i>trust-fund</i> untuk program TRI DHARMA PT TAHAP II	Pengembangan sumber-sumber <i>trust-fund</i> dari lembaga donor

VII. ALUMNI

Program	2019	2020	2021	2022	2023
Pelebagaan IKASASDAYA	Reorganisasi, reorientasi, dan konsolidasi anggota IKASASDAYA	Pembentukan cabang-cabang IKASASDAYA di berbagai daerah	Penyusunan program kerja sama IKASASDAYA dengan departemen dan FIB	Implementasi program IKASASDAYA	Implementasi program IKASASDAYA
Peningkatan peran IKASASDAYA	Pengembangan karir dan dunia kerja untuk alumni baru (secara rutin)	Peningkatan peran IKASASDAYA untuk membuka akses alumni ke dunia kerja	Peningkatan peran IKASASDAYA untuk membuka akses alumni ke dunia kerja	Peningkatan peran IKASASDAYA untuk membuka akses alumni ke dunia kerja	Peningkatan peran IKASASDAYA untuk membuka akses alumni ke dunia kerja
Peningkatan peran alumni dalam pengembangan kurikulum, institusi, dan filantropi.	Raker dan <i>Roadshow</i> penggalangan dana dengan melibatkan alumni	<i>Roadshow</i> penggalangan dana dengan melibatkan alumni	<i>Roadshow</i> penggalangan dana dengan melibatkan alumni	1) <i>Roadshow</i> penggalangan dana dengan melibatkan alumni 2) Meningkatkan peran alumni untuk mengembangkan kurikulum dan institusi	1) <i>Roadshow</i> penggalangan dana dengan melibatkan alumni 2) Meningkatkan peran alumni untuk mengembangkan kurikulum dan institusi

VI

KAIDAH PELAKSANAAN

Dokumen RENSTRA Fakultas Ilmu Budaya 2019-2023 ini menjadi dasar penyelenggaraan dan pengembangan fakultas dalam lima tahun ke depan. Renstra ini secara implementatif juga merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari Renstra 2013-2018. Proses penyusunan Renstra 2019 – 2023 dilaksanakan dengan melibatkan forum di lingkungan FIB, yaitu forum para pakar, forum Senat Akademik Fakultas, forum Rapat Kerja Fakultas (RKF), serta konsultasi dengan berbagai *stakeholders* dan melakukan penjangkaran aspirasi di lingkungan dosen dan mahasiswa. Dengan melibatkan berbagai forum tersebut, Renstra menjadi lebih visioner, aspiratif, dan dapat diimplementasikan ke dalam program-program kerja yang dilakukan oleh fakultas, departemen, program studi, dan unit-unit terkait di lingkungan FIB.

Keunggulan Renstra FIB 2019-2023 terletak pada tiga hal. Pertama, pada cara pandang FIB dalam memaknai kebudayaan pada kehidupan manusia di era digital di berbagai belahan dunia. Kedua, Renstra ini mampu menjawab tantangan dan kebutuhan pengembangan ilmu-ilmu humaniora ke depan untuk menyelesaikan berbagai masalah kemanusiaan, khususnya pada era Industri 4.0. Ketiga, menghasilkan strategi yang implementatif untuk menjalankan program-program Tridarma Perguruan Tinggi.

Kami percaya dengan tiga keunggulan di atas, maka Fakultas Ilmu Budaya pada lima tahun ke depan akan menjadi fakultas berkelas dunia yang inovatif, berbasis riset mutakhir, berperan dalam pengembangan kebudayaan dan kewirausahaan sosial yang responsif terhadap permasalahan kemanusiaan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. []